

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, salah satunya untuk membuktikan kebenaran suatu fenomena atau permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, alamiah dan tidak menggunakan perhitungan atau angka. (Bado, 2021) Metode penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi pada lapangan, yaitu bagaimana partisipasi, hambatan, serta dukungan dari proses yang dilakukan pemuda karang taruna dalam mengatasi kenakalan remaja perspektif agama Islam pada desa Pagar Gunung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting, karena selain menjadi pelaksana utama dalam proses penelitian, peneliti juga secara langsung melakukan pengumpulan data. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu bahwa proses pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertindak sebagai partisipan observasi, yaitu terlibat

secara langsung dalam proses pengamatan serta mendengarkan dengan seksama setiap detail yang muncul, bahkan hingga hal-hal yang tampak kecil sekalipun.(Tampubolon, 2023)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu pada Desa Pagar Gunung, Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38955, Indonesia. Lokasi yang dipilih berdasarkan wawancara sementara oleh penulis dengan ketua Karang Taruna bahwa pada Desa Pagar Gunung menghadapi masalah kenakalan remaja seperti merokok, konsumsi alkohol, serta balapan liar. Hal ini menjadikannya lokasi yang relevan untuk penelitian yang berfokus pada upaya pemuda Karang Taruna dalam mengatasi kenakalan remaja, dalam penentuan atau pemilihan lokasi penelitian peneliti tidak asal pilih, tapi dengan proses melakukan pengamatan partisipan.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer serta data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang menjadi fokus penelitian. Sementara itu, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang masih memiliki kaitan dengan objek penelitian, seperti informasi yang telah dihimpun serta

dilaporkan oleh lembaga tertentu atau yang bersumber dari literatur serta buku-buku referensi.

1. Sumber utama (data primer)

Data primer merupakan informasi yang didapat secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari para informan dalam kondisi tertentu yang telah dipilih secara purposif, yakni berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Wahyudi, 2020) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang padaambil peneliti melalui wawancara serta observasi:

- a) Pemuda Karang Taruna yang aktif dalam kegiatan sosial pada Desa Pagar Gunung
- b) Remaja yang menjadi target dari partisipasi Karang Taruna
- c) Tokoh masyarakat, pemimpin agama, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Karang Taruna juga akan dijadikan sumber data tambahan

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang masih berhubungan dengan objek penelitian, seperti informasi yang telah dikumpulkan serta disajikan oleh lembaga terkait atau yang berasal dari literatur serta buku referensi. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai bukti, catatan, atau laporan yang telah terdokumentasi

dalam bentuk arsip, dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna, seperti laporan kegiatan, foto-foto, atau video yang menggambarkan partisipasi pemuda dalam mengatasi kenakalan remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar proses analisis data berjalan dengan baik, diperlukan data yang akurat serta terstruktur secara sistematis, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi objek penelitian secara jelas. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran nyata dari suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi, sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. (Yasin et al., 2024) Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, padamana peneliti mencatat berbagai informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan padalapanangan. Oleh karena itu, peneliti turun langsung ke lokasi dengan menggunakan metode observasi sertapencatatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara langsung mengenai partisipasi pemuda Karang Taruna dalam mengatasi kenakalan remaja dari perspektif agama Islam pada Desa Pagar Gunung.

2. Wawancara

Wawancara sebagai suatu interaksi komunikasi yang menekankan pada proses tanya jawab. Dalam konteks tujuan untuk memperoleh informasi, wawancara terjadi ketika pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memahami pandangan, pengetahuan, sikap, pengalaman, dan aspek lain yang relevan dari narasumber yang diwawancarai. (Amitha Shofiani Devi et al., 2024). Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari responden terkait partisipasi pemuda Karang Taruna dalam menangani kenakalan remaja dari sudut pandang ajaran Islam pada Desa Pagar Gunung. Teknik ini merupakan teknik yang terstruktur melalui pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Adapun yang akan diwawancarai dengan peneliti diantaranya; ketua Karang Taruna serta beberapa keanggotaan KT yang aktif serta memenuhi kriteria, Remaja yang pada target dari partisipasi Karang Taruna, Tokoh masyarakat, pemimpin agama, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Karang Taruna juga akan dijadikan sumber data tambahan

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pencarian data yang berkaitan dengan berbagai bentuk catatan, transkrip, buku, surat, agenda, arsip, serta lain sebagainya, termasuk dokumen pribadi yang ditulis oleh subjek, seperti

autobiografi, jurnal, surat pribadi, foto, video, sertasejenisnya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai arsip sertabukti pendukung dalam penelitian mengenai partisipasi pemuda Karang Taruna dalam mengatasi kenakalan remaja dari sudut pandang agama Islam padaDesa Pagar Gunung. Dokumentasi dimanfaatkan untuk mencatat kondisi, kejadian, serta bukti lain yang dapat memperkuat obyektivitas data sesuai kebutuhan penelitian.

F. Analisis Data

Untuk memudahkan proses analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh pada lapangan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala sesuai dengan kondisi nyata pada saat penelitian dilakukan (Sahvitri, 2022)

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- 1) **Reduksi data**, yaitu tahap awal dalam mengolah sertamenyeleksi data. Peneliti melakukan penyaringan terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus atau permasalahan penelitian.

- 2) **Penyajian data**, yakni tahap padamana data yang telah direduksi disusun sertadisajikan dalam bentuk kategori atau narasi, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami gambaran umum dari data yang diperoleh.
- 3) **Penarikan kesimpulan**, yaitu tahap akhir yang dilakukan setelah proses reduksi sertapenyajian data. Kesimpulan bersifat sementara serta masih terbuka untuk diuji kembali dengan data yang diperoleh padalapangan, serta memungkinkan adanya masukan lebih lanjut. (Sugiyono, 2015)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Artinya, proses analisis dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip deskriptif serta kualitatif. Pendekatan deskriptif berarti seluruh data yang telah dikumpulkan serta diolah dianalisis secara menyeluruh, kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan kondisi nyata. Sementara itu, pendekatan kualitatif bertujuan untuk melakukan perbandingan antara teori serta kenyataan pada lapangan, guna menemukan adanya kesenjangan atau kesesuaian antara keduanya. Dengan kata lain, data yang diperoleh padalapangan dianalisis dengan membandingkannya terhadap teori yang digunakan dalam penelitian. Secara keseluruhan, tujuan dari proses analisis data ini yaitu untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang

telah dirumuskan, berdasarkan informasi faktual yang dikumpulkan dari lapangan.

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007), pemeriksaan terhadap keabsahan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk menepis anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat ilmiah, tetapi juga menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari kerangka pengetahuan dalam penelitian kualitatif itu sendiri. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dijalankan benar-benar memenuhi kaidah ilmiah, sekaligus sebagai langkah untuk menguji keakuratan data yang telah diperoleh.

Uji keabsahan data dilakukan agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Sedangkan Menurut Sugiono dalam rangka uji keabsahan data penelitian melalui beberapa tahapan yaitu uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferbility), uji dependabilitas (dependability), uji confirmabilitas (convirmability).

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data dengan penambahan penguatan melalui teknik Validitas Internal (Credibility) sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada penelitian kualitatif, adanya keikutsertaan peneliti sangat menentukan akhir pengumpulan data serta tidak hanya dilakukan pada waktu yang terbatas, melainkan berpartisipasi sampai perpanjangan pada latar penelitian. Dalam hal ini jika peneliti bertempat tinggal pada lapangan maka batas waktu perpanjangan keikutsertaan yaitu hingga kejenuhan pengumpulan data telah tercapai. Perpanjangan ini dilakukan untuk memperhitungkan pengaruh yang buruk terhadap data yang telah diperoleh.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu konsisten terhadap proses analisis data.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk menguji keabsahan data penelitian dengan melakukan perbandingan antara berbagai sumber, teori, serta metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, menurut Molelong, teknik validasi data ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, serta triangulasi teori. Triangulasi sumber sendiri yaitu cara untuk memastikan keakuratan suatu informasi dengan membandingkannya melalui penggunaan waktu serta alat yang berbeda dalam pelaksanaan penelitian kualitatif.

Menurut Patton, triangulasi metode dapat dilakukan melalui dua pendekatan: (1) memeriksa tingkat keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, serta (2) memverifikasi keandalan data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang serupa. Dengan demikian, triangulasi data menjadi langkah yang efektif untuk menganalisis perbedaan sudut pandang dari berbagai perspektif. (Moleong, 2019)

Menurut Denzin (1978), terdapat beberapa jenis triangulasi sebagai teknik untuk memverifikasi keabsahan data, yang meliputi triangulasi sumber, metode, serta penyidik:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan serta memverifikasi keakuratan informasi melalui pengumpulan data pada waktu serta menggunakan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan mencocokkan data hasil observasi dengan data dari wawancara.

b) Triangulasi metode/teknik

Menurut Patton (1987), terdapat dua pendekatan dalam triangulasi metode, yaitu: (1) memeriksa tingkat kepercayaan temuan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data

terhadap sumber yang sama, serta (2) menilai keandalan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang serupa.

c) Triangulasi penyidik

Jenis triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan peneliti atau pengamat lain sebagai pihak pembanding untuk meninjau kembali keakuratan serta konsistensi data yang telah dikumpulkan. (Syahrani, 2020)

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang dipilih serta sesuai kriteria penelitian. Selain itu, dilakukan triangulasi metode dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil analisis dokumen.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, yang meliputi:

1. Tahap Persiapan Sebelum Terjun ke Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan awal seperti menyusun proposal penelitian, menetapkan fokus utama yang akan dikaji, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, serta melaksanakan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan pada Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data tersebut kemudian dicatat serta didokumentasikan secara sistematis untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Tahap Analisis Data

Proses ini meliputi pengorganisasian data yang telah diperoleh, penafsiran makna dari data tersebut, validasi atau pengecekan keabsahan data, serta pemberian makna terhadap temuan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir ini mencakup penulisan laporan hasil penelitian, konsultasi hasil dengan pembimbing, serta melakukan perbaikan atau revisi berdasarkan masukan yang diperoleh selama proses konsultasi

